



PELATIHAN KOMPETENSI MENGETIK CEPAT DENGAN PENERAPAN TYPING MASTER DI SMK NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG

Suripto*¹, Eri Maryani¹, Putri Irmala Sari¹, Supriyanto¹

¹ Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Lampung

¹ riptounila@gmail.com¹, eri.maryani@fisip.unila.ac.id², putri.irmalasari@gmail.com³
supriyanto.1989@fisip.unila.ac.id⁴

Abstract

Fast 10 Finger Typing is a blind typing method which means we only value what we are going to type and use our instincts without looking at the keyboard. This technique is used to optimize the function of the fingers and the eyes do not get tired easily because they focus on the typed writing. This technique has an arrangement of placing the fingers so that all fingers can function in typing. This 10 finger typing exercise will apply a fast typing method, namely by using the typing master method.

This service activity aims to help users to be able to type quickly. The typing master method, also known as training, is a good way of teaching to instill certain habits. Also as a means to maintain good habits. In addition, this method is also good for obtaining dexterity, accuracy, opportunity and skills. The typing master method in the current era is very helpful in the typing skills needed by a secretary or administrative employee, in the business or office world, such as hospitality, travel, limited liability companies, Firms and government agencies such as education.

Fast typing competition training with the application of typing master for students of SMKN 9 Bandar Lampung, to be able to further improve their mastery and skills in fast typing..

Keywords: *Typing Master, 10 Finger Typing, SMKN 9*

Abstrak

Mengetik Cepat 10 Jari merupakan metode mengetik dengan metode buta yang berarti kita hanya menghargai tulisan yang akan diketik dan langsung menggunakan naluri mata tanpa melihat keyboard. Teknik ini digunakan untuk mengoptimalkan fungsi jari tangan dan mata tidak mudah lelah karena fokus pada tulisan yang diketik. Teknik ini memiliki pengaturan menempatkan jari-jari agar semua jari dapat berfungsi dalam mengetik. Latihan pengetikan 10 jari ini akan menerapkan sebuah metode mengetik cepat, yaitu dengan menggunakan metode typing master.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu pengguna untuk bisa mengetik dengan cepat. Metode typing master yang disebut juga dengan training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini juga baik untuk

memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan Metode typing master di era saat ini sangat membantu dalam keterampilan mengetik yang dibutuhkan oleh seorang sekretaris atau pegawai administrasi, dalam duna bisnis atau perkantoran, seperti perhotelan, travel, Perseroan Terbatas, Firma dan instansi pemerintah seperti pendidikan.

Pelatihan kompetisi mengetik cepat dengan penerapan typing master bagi siswa-siswi SMKN 9 Bandar Lampung, untuk bisa lebih meningkatkan kemampuan menguasai dan keterampilan dalam mengetik cepat.

Kata Kunci: *Typing Master, Menetik 10 Jari, SMKN 9*

PENDAHULUAN

Perkembangan infrastruktur teknologi informasi global telah mengubah pola dan cara kegiatan bisnis, industri, perdagangan, dan pemerintahan. Perkembangan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dan informasi telah menjadi paradigma global yang dominan. Didalam masyarakat khususnya sebagai pengguna komputer untuk itu kemampuan untuk terlibat secara efektif dalam revolusi jaringan informasi akan menentukan masa depan kesejahteraan bangsa dan dunia pendidikan. Namun, hal ini bukanlah fakta yang buruk bagi dunia pendidikan. Hal ini semakin jelas terlihat ketika banyak instansi pendidikan yang mulai memanfaatkan teknologi hampir di berbagai daerah di Indonesia. Instansi tersebut memanfaatkan teknologi yang disebut dengan metode *Typing Master* agar para siswa-siswi menguasai materi yang sedang diajarkan lebih baik

(Ariyatni, 2018), (Wulandari, 2013), (Syaerozi, 2015), (Stevenson, 2014), (Hadi, 2019), (Donica, 2018).

Belum meratanya kualitas Siswa-Siswi dalam menguasai mengetik dalam pelajaran mengetik cepat dan berbagai permasalahan diatas, menjadikan proses pembelajaran yang dilakukan lewat internet tersebut biasanya masih belum maksimal. Oleh karena itu dengan adanya pelatihan mengetik cepat untuk peningkatan penguasaan mengetik cepat di SMK Negeri 9 Bandar Lampung menjadi alternatif dalam teknik belajar mengajar yang berbasis metode *Typing Master* di mana metode ini digunakan untuk mencapai sasaran-sasaran dan mendukung konsep pembelajaran yang modern.

Selain itu ketersediaan metode *Typing Master* dalam instansi pendidikan akan membantu baik guru dan murid dapat saling membantu dan mempercepat dalam menyelesaikan

pekerjaan yang satu sama lain sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi kedua belah pihak. Pada pengabdian ini nantinya akan melibatkan \pm 46 siswa-siswi SMKN 9 Bandar Lampung yang ikut dalam pelatihan ini.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan adalah berikut ini.

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang diberikan kepada khalayak sasaran dengan tujuan untuk memberikan pengeprodukan dan pemahaman-pemahaman pada khalayak sasaran. Ceramah yang diberikan berisi seputar pengembangan literasi keuangan produk melalui berbagai metode pengelolaan dan diadakan pelatihan dalam mengembangkan promosi produk.

2. Metode Diskusi

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta pelatihan terhadap materi yang telah dijelaskan.

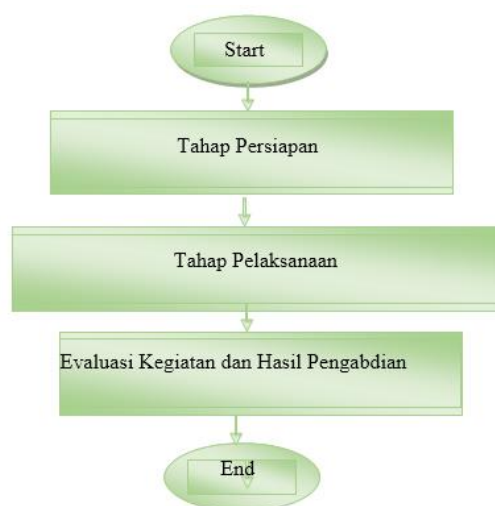
3. Metode Praktikum Pendampingan

Dalam metode Praktikum pendampingan siswa-siswa dilatih dalam

mengerjakan ujian pretest dan post test melalui aplikasi typing test.

Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah dalam Pelatihan Kompetisi Mengetik Cepat dengan Penerapan *Typing Master* Bagi Siswa-Siswi SMKN 9 Bandar Lampung dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Kerangka Pemecahan Masalah

Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah dalam pencapaian memberikan kemampuan dalam mengetik cepat bagi siswa-siswi SMK Negeri 9 Bandar Lampung maka perlu diadakannya pelatihan. Dalam kegiatan pelatihan ini peserta diberikan penjelasan mengenai mengetik cepat dengan menggunakan *Typing Master*. Dalam pelaksanaan pelatihan ini akan melibatkan 2 (dua) orang dosen dan

dibantu oleh 1 (satu) orang mahasiswa, hal ini dilakukan dengan tujuan agar kegiatan pelatihan ini mempunyai manfaat yang benar-benar dapat dirasakan oleh peserta pelatihan karena segala kesulitan-kesulitan peserta selama mengikuti pelatihan akan dapat diatasi dan peserta akan mendapatkan bimbingan yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh Siswa dan Guru SMKN 9 Bandar Lampung yang berjumlah 46 orang (*absensi peserta terlampir*). Untuk mengetahui pemahaman awal peserta tentang Pelatihan Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan *Typing Master* dan pola kolaborasi antar seluruh peserta yang terlibat dalam Pelatihan Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan *Typing Master*. Dikalangan Siswa-Siswi dan Guru Jurusan Akuntansi dan Sistem Jaringan dilakukan dengan menggunakan *pre-test* yang berbentuk *Praktikum Typing Test*. *Praktikum pre-test* dikerjakan selama 30 puluh menit (*soal pre-test terlampir*). Materi *pre-test* merupakan rangkuman dari materi yang akan disampaikan dalam pelatihan. Kriteria hasil *pre-test* yang digunakan

adalah sebagai berikut: (hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel 3.1).

- a. Nilai 0 – 50 : Belum memahami
- b. Nilai 51 - 75 : Cukup memahami
- c. Nilai 76 - 100 : Sangat memahami

Berdasarkan hasil post-test pada tabel 5.1 diketahui bahwa rata-rata tingkat pemahaman awal peserta adalah 68,55%. Hal ini berarti peserta berada dalam kriteria Cukup memahami Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan *Typing Master* dan pola kolaborasi antar peserta yang terlibat dalam pelatihan ini. Seluruh peserta masuk dalam kriteria belum memahami Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan *Typing Master*.

Tabel 3.1 Hasil Post-test Pemahaman Awal Peserta

No	Nama Peserta	Jumlah Skor	Tingkat Pemahaman Awal Peserta (%)
1	Alya Sairah	60	76,67
2	Amara F	61	75,41
3	Ana S	55	83,64
4	Ani Novita Sari	78	58,97
5	Ardhani Rachmansyah	61	75,41
6	Ari Setiawan	77	59,74
7	Aunea Shania	66	69,70
8	Bagas Hermawan	74	62,16
9	Bagus Leo Putra	68	67,65
10	Balqis Baity	59	77,97
11	Callysta Fania	79	58,23
12	Cinta Bella	61	75,41

No	Nama Peserta	Jumlah Skor	Tingkat Pemahaman Awal Peserta (%)
13	Claudia Melah Situmorang	78	58,97
14	Damar B	69	66,67
15	Darmawan Febrio H	60	76,67
16	Della Lovita	95	48,42
17	Deni Adi P	76	60,53
18	Dera Adelia	58	79,31
19	Dhinda Abelia Putri Darmawan	57	80,70
20	Elfira Kartika Fitri	60	76,67
21	Erin Togi	51	90,20
22	Erland Adha Sharendra	63	73,02
23	Evita Sari Maylani	65	70,77
24	Fadhel Akbar A	69	66,67
25	Fara Nadila	78	58,97
26	Hesti Nur Afni	68	67,65
27	Inayati Puspa Dini	70	65,71
28	Jesika Ameliawati	62	74,19
29	Kharilah Sabrina Ramadhani	60	76,67
30	Lily Erliyanti	85	54,12
31	Mayang Eka Putry	62	74,19
32	Meria Santika	82	56,10
33	Muhammad Ilham Ar-Rasyid	66	69,70
34	Munawaroh	61	75,41
35	Nilam Cahya	72	63,89
36	Oci Dwi Saputri	60	76,67
37	Olivia	72	63,89

No	Nama Peserta	Jumlah Skor	Tingkat Pemahaman Awal Peserta (%)
	Maharani		
38	Putri Salsabilla	80	57,50
39	Rani Rindiani	76	60,53
40	Ria Safitri	70	65,71
41	Shandi Purnama	80	57,50
42	Suparman Ali	70	65,71
43	Tami Aprilia	62	74,19
44	Trizar Alfaridzi Syahputra	65	70,77
45	Vina Yofana	76	60,53
46	Wanda Wirdia Arianti	62	74,19
	Jumlah	3139	3153,32
		Rata-Rata	68,55 %

Sumber : Hasil *Post-Test*

Pembahasan

Dalam rangka mengetahui pemahaman akhir peserta tentang Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan Typing Master dan pola kolaborasi antar aktor yang terlibat dalam pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan post-test yang berbentuk Ujian Praktikum Typing Test menggunakan Typing Master. Ujian praktikum post-test yang diberikan sama dengan soal pre-test dengan penambahan waktu lebih banyak tujuan untuk mengetahui dampak dari pemberian materi selama pelatihan dan mengetahui progress peserta setelah pelatihan. Kriteria pra-test yang digunakan sama

dengan kriteria post-test. Pemberian materi dilakukan secara tutorial (ceramah) yang dilanjutkan dengan dialog (tanya jawab) antara peserta dengan pemateri (Suripto, 2020).

- Nilai 0 - 50 : Belum memahami
- Nilai 51 - 75 : Cukup memahami
- Nilai 76 - 100: Sangat memahami

Proses pemberian materi diakhiri dengan diskusi, simulasi, dan pembahasan contoh-contoh kasus. Hasil post-test dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Hasil *Pos-test* Peserta

No	Nama Peserta	Jumlah Skor Sebelum	Jumlah Skor Sesudah
1	Alya Sairah	60	70
2	Amara F	61	73
3	Ana S	55	65
4	Ani Novita Sari	78	80
5	Ardhani Rachmansyah	61	60
6	Ari Setiawan	77	79
7	Aunea Shania	66	61
8	Bagas Hermawan	74	70
9	Bagus Leo Putra	68	70
10	Balqis Baity	59	62
11	Callysta Fania	79	80
12	Cinta Bella	61	72
13	Claudia Melah Situmorang	78	80
14	Damar B	69	76
15	Darmawan Febrio H	60	73
16	Della Lovita	95	100
17	Deni Adi P	76	78
18	Dera Adelia	58	78
19	Dhinda Abelia	57	80

	Putri Darmawan		
20	Elfira Kartika Fitri	60	88
21	Erin Togi	51	85
22	Erland Adha Sharendra	63	75
23	Evita Sari Maylani	65	77
24	Fadhel Akbar A	69	70
25	Fara Nadila	78	78
26	Hesti Nur Afni	68	65
27	Inayati Puspa Dini	70	76
28	Jesika Ameliawati	62	82
29	Kharilah Sabrina Ramadhani	60	76
30	Lily Erliyanti	85	90
31	Mayang Eka Putry	62	73
32	Meria Santika	82	89
33	Muhammad Ilham Ar-Rasyid	66	74
34	Munawaroh	61	80
35	Nilam Cahya	72	78
36	Oci Dwi Saputri	60	76
37	Olivia Maharani	72	81
38	Putri Salsabilla	80	87
39	Rani Rindiani	76	77
40	Ria Safitri	70	76
41	Shandi Purnama	80	85
42	Suparman Ali	70	74
43	Tami Aprilia	62	90
44	Trizar Alfaridzi Syahputra	65	80
45	Vina Yofana	76	84
46	Wanda Wirdia Arianti	62	78

	Jumlah	3139	3551
	Rata-Rata		77,19 %

Sumber : Hasil *Pre-Test*

Berdasarkan hasil *prat-test* pada tabel 5.2 diketahui bahwa rata-rata tingkat pemahaman akhir peserta adalah 77,19%. Nilai ini masuk dalam kriteria sangat memahami. Jika dibandingkan dengan hasil *post-test* berarti secara rata-rata telah terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan *Typing Master* dan pola kolaborasi antar aktor yang terlibat dalam Pelatihan ini. Sebesar 22,81%. Peserta yang memiliki kriteria belum memahami adalah 0%. Hal ini berarti jika dibandingkan dengan hasil *post-test* pemberian materi pelatihan berhasil meningkatkan 100% pemahaman peserta dari belum memahami ke kriteria yang lebih tinggi (sangat memahami). Namun belum mencapai 100% peserta yang mencapai kriteria sangat memahami. Sehingga perlu dipertimbangkan untuk menambah pelatihan dengan materi yang sama dan melakukan pendampingan jika ada kegiatan/program yang berkaitan dengan tema pelatihan ini.

PENUTUP

Kesimpulan Pelatihan Kompetensi Mengetik Cepat dengan Penerapan *Typing Master* Bagi Siswa-Siswi SMKN 9 Bandar Lampung, adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat pemahaman awal 46 orang peserta Dikalangan Siswa-Siswi Jurusan Akutansi dan Sistem Jaringan di SMK Negeri 9 Bandar Lampung adalah 68,55%. Seluruh peserta masuk dalam kriteria cukup memahami tentang Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan *Typing Master* dan pola kolaborasi antar aktor yang terlibat dalam pelatihan ini.
2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan adalah dengan pemberian materi pelatihan tentang Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan *Typing Master* dan pola kolaborasi antar aktor yang terlibat dalam pelatihan ini.
3. Rata-rata tingkat pemahaman akhir peserta adalah 77,19% dan nilai ini masuk dalam kriteria sangat memahami. Pemberian materi pelatihan berhasil meningkatkan 100% pemahaman peserta.

Ucapan Terima Kasih

Tim kegiatan pengabdian pada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ibu Suniyar, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Lampung yang telah mendanai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyatni, N. M. (2018). Penerapan Typing Master dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018. *Statistika*, 7(1): 75–91. <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/stilistika/article/view/98>.
- Donica, D. K., Giroux, P., & Faust, A. (2018). Keyboarding Instruction: Comparison of Techniques for Improved Keyboarding Skills in Elementary Students. *Journal of Occupational Therapy, Schools, & Early Intervention*, 11(4): 396–410. <https://doi.org/10.1080/19411243.2018.1512067>.
- Hadi, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Interaktif dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Drill pada Siswa Kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 16 Makassar. *EQUALS Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2): 53–61. <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/equals/article/view/375>.
- Kasiani & Yusuf, M. (2019). Developing Ergonomics-Based Practice System to Improve Students' Typing Skills. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 5(4): 28–37. <https://sloap.org/journals/index.php/irjeis/article/view/688/1187>.
- Mariskha, Alhadi, E., & Andriyani, T. (2016). Penerapan Program Typing Master dalam Meningkatkan Kecepatan dan Ketelitian Pengetikan 10 Jari Buta. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 16: 52–64. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/admniaga/article/view/674/507>.
- Ninghardjanti, P., & Yuwantiningsih, A. (2018). Peningkatan Kecepatan

Mengetik 10 Jari Melalui Penerapan Typing Master dan Resitasi (Pada Peserta Didik Kelas X Ap 1 SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018 / 2019). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP) 2018*, hlm. 7–13.

<https://jurnal.uns.ac.id/snpap/article/view/27870>.

Rizaldy, (2012). Pemanfaatan Program Aplikasi Typing Master untuk Meningkatkan Kecepatan Mengetik Siswa SMK Wikarya Karanganyar Tahun 2018/2019. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(4): 89–100. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/38165>.

Saman. (2018). Penerapan Metode Drill And Practice untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Spreadsheet. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1): 43–50. <http://www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/77>.

Setyaningsih, L. H., & Muhsin. (2014). Peningkatan Keterampilan Mengetik Sistem 10 Jari Buta dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Komputer Berbantuan Media Typing Master Pada Siswa Kelas X AP SMK Muhammadiyah 01 Pati. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1): 89–93. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4146/3784>.

Suripto, S. (2020). Pelatihan Literasi Keuangan Produk Di Kelurahan. *DHARMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6788, 14–22. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/dlppm/article/view/4037>

Syaerozi, Suprptono, E., & Sutarno. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Drill Berbantuan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Mengolah Data Menggunakan Microsoft Excel 2007. *Edu Komputika Journal*, 2(2): 49–58. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edukom/article/view/7860>.

Wulandari, R. (2013). Analisis Kemampuan Mengetik dengan Sistem 10 Jari Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Unggaran. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2):

147–151.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/1405>